

FAKTOR ANCAMAN BENCANA

- ❑ Sirkum Pasifik yang masuk wilayah Indonesia: Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi serta Halmahera;
- ❑ Sirkum Maritimia Kepulauan Andama yang berada di bagian barat Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa;
- ❑ Sabuk vulkanik yang memanjang dari Pulau Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi;
- ❑ Tempat pertemuan Lempeng Indo-Australia (bagian selatan) dari Lempeng Eurasia (bagian utara) dan Lempeng Pasifik (bagian timur);
- ❑ Pusat-pusat gempa yang umumnya berada di Samudera Hindia dengan kedalaman pusat gempa 0-99 km;
- ❑ Ketersediaan sumberdaya air (air permukaan dan air tanah) dan perubahan iklim (Climate Change);
- ❑ Kerusakan ekosistem hutan, tanah dan pesisir laut;
- ❑ Tata bangunan dan lingkungan (tata ruang).

BENCANA NON ALAM

- **Virus**
Merupakan penyebab dari infeksi saluran pernafasan, pada umumnya menyebar melalui percikan air liur pengidap, batuk dan bersin, menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi. Hindari kerumunan dan memakai masker.
- **Bencana Sosial**
Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat dan teror.
- **PMK (Penyakit Mulut dan Kuku)**
Penyakit mulut dan kuku salah satu penyakit yang saat ini banyak terjadi, pada hewan penyakit menular yang menyerang semua hewan berkuku belah genap, seperti: sapi, kerbau, kambing, domba, rusa dan hewan liar lainnya.

TINDAKAN SAAT TERJADI GEMPA

- ❑ Bila anda berada dalam bangunan, cari tempat perlindungan:
 - di bawah meja yang kuat;
 - Hindari jendela dan bagian rumah yang terbuat dari kaca;
- Gunakan bangku, meja atau perlengkapan rumah tangga yang kuat sebagai perlindungan.
- ❑ Menjauhlah dari jendela kaca, perapian, kompor atau peralatan rumah tangga yang mungkin akan jatuh;
- ❑ Jika malam hari dan anda di tempat tidur, jangan lari keluar. Cari tempat yang aman di bawah tempat tidur atau meja yang kuat dan tunggu gempa berhenti;
- ❑ Jika gempa sudah berhenti, periksa anggota keluarga dan carilah tempat yang aman;
- ❑ Ada baiknya kita mempunyai lampu senter dekat tempat tidur.

SEJARAH BENCANA DI KABUPATEN SUMBAWA

Bencana besar yang pernah melanda Kabupaten Sumbawa:

1. **Letusan Gunung Tambora**
11 sampai dengan 14 April 1815, menewaskan lebih dari 92.000 orang penduduk Pulau Sumbawa, terjadi Tsunami, sebaran abunya telah menyebar ke atmosfer mempengaruhi perubahan global terhadap iklim dunia serta telah menimbun tiga kerajaan kecil yang terletak di sekitar Gunung Tambora, yaitu kerajaan Pekat, Sanggar dan Tambora.
2. **Tsunami**
Di NTB tercatat telah terjadi Tsunami yaitu pada tahun 1815, 1977 dan 1979. Di Lonyuk, 19 Agustus 1977 diakibatkan gempa tektonik 6,1 SR, kedalaman 33 km, menelan korban 81 orang tewas, 53 orang hilang, lebih dari 1.000 orang kehilangan harta benda, 63 rumah dan 1 masjid roboh.

KAWASAN RAWAN BENCANA DI KABUPATEN SUMBAWA

Kawasan rawan bencana alam di Kabupaten Sumbawa adalah sebagai berikut:

- **Rawan Bencana Banjir** : Sepanjang Brang Moyo, di daerah Poto dan Tengke Moyo Hilir, Brang Beh di Lonyuk, Brang Labuhan Mapin di Alas, Brang Utan di Utan Rhee, Brang Muir di Plampang, Empang, Moyo Hilir, Ropang, Lape dan Lopok.
- **Rawan Bencana Tsunami** : Kawasan pesisir bagian utara dan selatan, yaitu Alas, Utan, Badas, Pralak, Labuhan Moyo Hilir, Empang, Plampang bagian selatan, Lonyuk, dan Teluk Panas Plampang.
- **Rawan Bencana Puting Belung** : Kecamatan Alas dan sekitarnya, Unter Iwes dan sekitarnya, Empang dan sekitarnya, Tarano dan sekitarnya.
- **Rawan Bencana Gelombang Pasang** : Pantal bagian utara dan selatan, yaitu Alas, Utan Badas, Pralak, Empang, Plampang bagian selatan, Lonyuk, dan Teluk Panas Plampang.
- **Rawan Bencana Kekeringan** : Lahan kering di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2010 tercatat seluas 239.969 ha, terbagi menjadi kolam/tebat/empang seluas 252 ha (0,1%), tegal/kebun seluas 60.133 ha (25,06%), ladang/huma seluas 9.686 ha (4,04%), pengembalaan/padang rumput seluas 3.780 ha (1,58%). Sementara lahan yang tidak diusahakan seluas 26.067 ha (10,86%), hutan rakyat seluas 89.296 ha (37,21%), tambak seluas 3.037 ha (1,27%), perkebunan seluas 27.381 ha (11,41%), lahan lain-lainnya seluas 20.337 ha (8,47%).
- **Rawan Bencana Tanah Longsor** : Wilayah di dalam Kabupaten Sumbawa terdapat daerah yang potensi longsor, yaitu di Kecamatan Lonyuk dan Kecamatan Batulienteh.
- **Kebakaran Hutan** : Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomi dan nilai lingkungan.
- **Himbauan Masyarakat** :
 - ♦ Agar masyarakat semaksimal mungkin untuk menghemat air dan menggunakannya secaraukupnya;
 - ♦ Membuat bak penampung;
 - ♦ Memelihara dan melakukan rehabilitasi terhadap konservasi lahan maupun air agar menjadi cadangan pada musim kemarau;
 - ♦ Reboisasi hutan dan penghijauan di area mata air;
 - ♦ Pembuatan waduk buatan di beberapa tempat.